

ABSTRAK

Alda Sari Novalina Sudirman, 2022, Skripsi ini yang berjudul Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Peranan Perjanjian Tertulis Dalam Penyelesaian Wanprestasi Hutang Piutang (Studi Kasus Di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan). SKRIPSI, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Agung Fakhruzy, SH., M.H

Kata Kunci: *Wanprestasi, Hutang Piutang, Hukum Ekonomi Islam*

Manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari harus bekerja dan berusaha. Namun setiap manusia pastilah mempunyai keterbatasan dalam hal demikian. Tidak serta merta manusia terus-terusan dapat memenuhi kebutuhannya terutama dalam hal materi secara maksimal, dari hal demikian terbentuklah suatu masyarakat yang memiliki kekurangan dalam hartanya namun, ada juga pihak yang memiliki kelebihan dalam hartanya. Setiap perjanjian pasti membutuhkan perjanjian tertulis untuk memastikan perjanjian yang telah disepakati agar berjalan dengan lancar. Hal ini diperlukan agar mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat merugikan salah satu pihak dalam perjanjian tersebut

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang menjadikan kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana latar belakang terjadinya transaksi hutang piutang di kalangan masyarakat Teja Timur Kecamatan Pamekasan. Bagaimana peranan perjanjian tertulis dalam penyelesaian utang piutang di kalangan masyarakat Teja Timur Kecamatan Pamekasan. Bagaimana peranan perjanjian tertulis dalam penyelesaian utang piutang perspektif Hukum Ekonomi Syariah di kalangan masyarakat Teja Timur Kecamatan Pamekasan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu empiris kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*), Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan tiga proses alur, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan hasil penelitian yang *pertama*, Latar belakang Perjanjian hutang piutang yang terjadi antara penyedia jasa pinjaman dengan orang yang meminjam uang dilakukan oleh masyarakat Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan, karena kebutuhan yang mendesak seperti biaya pendidikan anaknya, modal usaha, modal bertani dan lain-lain. Sedangkan dari hasil penelitian yang *kedua* Peranan kontrak perjanjian banyak yang tidak sesuai dengan kontak perjanjian dimana koesekuensi yang diberikan kepada masyarakat yang telat membayar utangnya ataupun menunda-nunda bayar utang maka pihak pemberi pinjaman akan memberi sanksi kepada peminjam. *Ketiga* Adanya perjanjian tertulis yang diberikan oleh pihak pemberi utang dengan persyaratan yang sudah disepakati bersama masih ada yang menunda pembayarannya hal ini tidak sesuai dengan asas-asas perjanjian di dalam hukum islam dimana perjanjian harus ditepati dan tidak boleh diingkari agar tidak merugikan salah satu pihak.